

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *KĒMBANGE NGAURIP LAN GĒGAYUHAN*  
KARYA PARPAL POERWANTO  
(SEBUAH TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**



Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Daerah  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

**GALUH UMI SETYOWATI**

C0110029

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2015**

*commit to user*

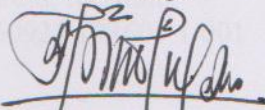
KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *KĒMBANGE NGAURIP LAN GĒGAYUHAN*  
KARYA PARPAL POERWANTO  
(SEBUAH TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)

Disusun oleh

GALUH UMI SETYOWATI  
C0110029

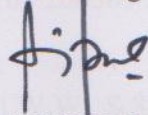
Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I



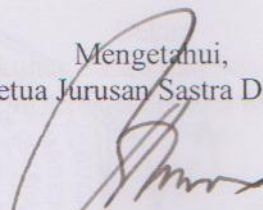
Siti Muslifah S.S., M.Hum.  
NIP. 19731103 200501 2 001

Pembimbing II



Prasetyo Adi W.W., S.S., M.Hum.  
NIP. 19760421 200812 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sastra Daerah



Drs. Supardjo, M.Hum.  
NIP 19560921 198601 1 001

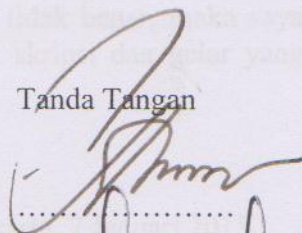
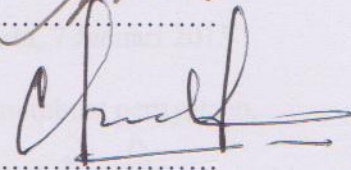
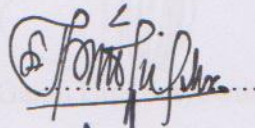
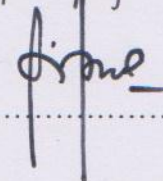
KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *KEMBANGE NGAURIP LAN GĒGAYUHAN*  
KARYA PARPAL POERWANTO  
(SEBUAH TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)

Disusun oleh

GALUH UMI SETYOWATI  
C0110029

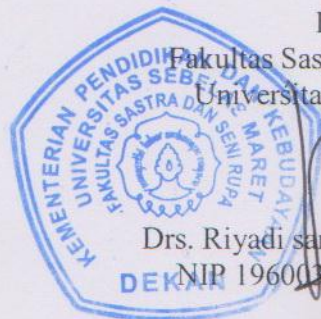
Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret

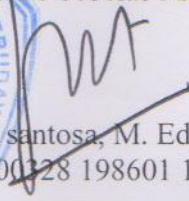
Pada Tanggal 12 Januari 2015

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Supardjo, M.Hum. NIP. 19560921 198601 1 001	
Sekretaris	Drs. Christiana D. W., M.Hum NIP. 19541016 198103 1 003	
Penguji I	Siti Muslifah S.S., M.Hum. NIP. 19731103 200501 2 001	
Penguji II	Prasetyo Adi W.W., S.S, M.Hum. NIP. 19760421 200812 1 001	

Dekan

Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret



  
Drs. Riyadi santosa, M. Ed., Ph.D.  
NIP 19600328 198601 1 001

## PERNYATAAN

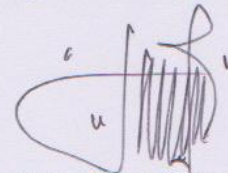
Nama : Galuh Umi Setyowati  
NIM : C0110029

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Konflik Batin Tokoh Utama dalam novel Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan karya Parpal Poerwanto (Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan hasil plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 7 Januari 2015

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'G' and 'U' followed by a series of vertical lines and a final flourish.

Galuh Umi Setyowati

## MOTTO

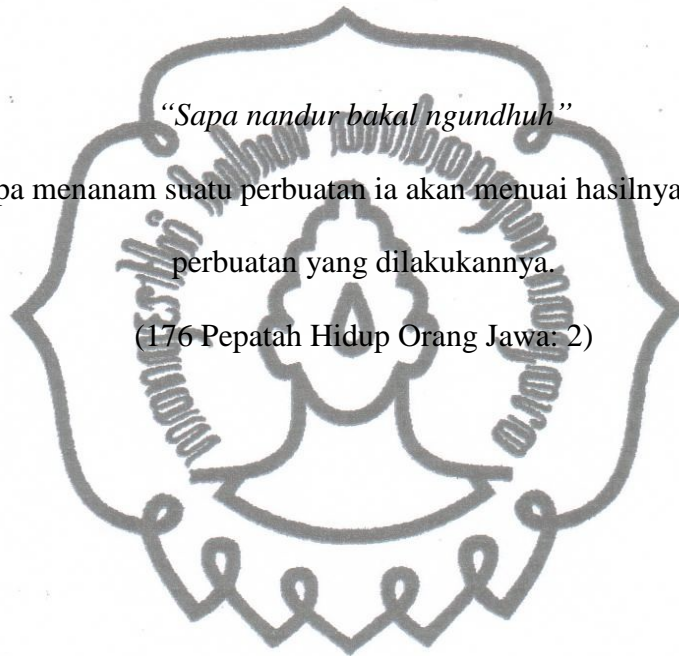
Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya  
sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

*“Sapa nandur bakal ngundhuh”*

Barang siapa menanam suatu perbuatan ia akan menuai hasilnya sesuai dengan  
perbuatan yang dilakukannya.

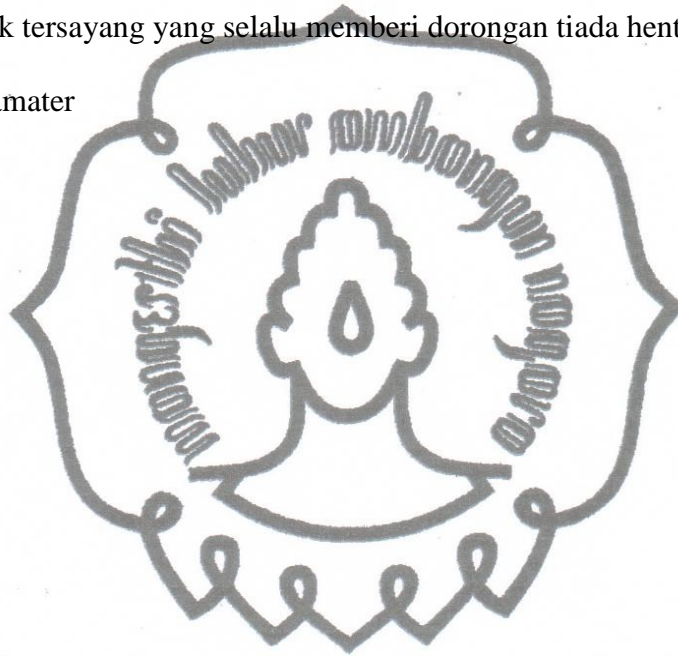
(176 Pepatah Hidup Orang Jawa: 2)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Sindu Sugiyarto dan Ibu Wahyuti tercinta yang tiada lelahnya mengasuh saya dari lahir sampai sekarang.
2. Kakak tersayang yang selalu memberi dorongan tiada henti
3. Almamater



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyelesaian penyusunan skripsi ini. Skripsi dengan dengan judul *Konflik Batin Tokoh Utama dalam novel Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan karya Parpal Poerwanto (Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra)* ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Daerah (Jawa) Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs. Supardjo, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Daerah yang telah memberikan ilmu dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Sastra Daerah yang selalu mengusahakan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Siti Muslifah S.S., M.Hum., selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan memberikan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Prasetyo Adi W.W., S.S, M.Hum., selaku Pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dra. Sri Mulyati, M.Hum, selaku Pembimbing Akademik yang banyak memberikan motivasi dan masukan selama penulis menuntut ilmu di Jurusan Sastra Daerah (Jawa) Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
7. Bapak Ibu Dosen Jurusan Sastra Daerah yang selama ini telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
8. Bapak Parpal Poerwanto yang telah memberikan novel *Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan* sehingga penulis mendapat bahan skripsi dan dapat mengerjakannya sesuai yang diharapkan walaupun masih jauh dari sempurna.
9. Orang tua tercinta, Sindu Sugiyarto dan Wahyuti yang senantiasa mendukung dan memberi semangat penulis,
10. Kakak tersayang Risa Kartika Suciarti, yang selalu memberi semangat dan motivasi penulis. Ponakan tercinta Ilham Arfianto yang selalu menjadi penghibur ketika proses pengerjaan skripsi.
11. Dhimas Suryono Adi yang selalu menemani dalam proses pengerjaan skripsi.
12. Para sahabat, Kartika, Resty, Ayla, Erry, Andre, dan Rahma yang senantiasa mendampingi dan menyayangi penulis.



13. Teman-teman sosial media, Hendy, Tara, Intan Pandini, Yuna, Bowo, Koko Rudi, Tebi, Bernad, Fajri, Ronny, Yogi yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat penulis dari jauh.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, untuk segala bantuan dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi selama ini.

Akhirnya penulis berdoa semoga amal kebaikan semua pihak mendapatkan pahala dan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan, untuk itu kritik dan saran akan penulis terima dengan senang hati demi kebaikan bersama.

Surakarta, Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA .....	xiii
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Hakekat Novel .....	10
B. Pendekatan Struktural.....	11
C. Pendekatan Psikologi Sastra.....	18

*commit to user*

D. Teori Kepribadian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Bentuk Penelitian .....	28
B. Sumber Data dan Data .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Analisis Data .....	30
E. Validitas Data .....	33
BAB IV PEMBAHASAN .....	34
A. Analisis Struktural .....	34
1. Fakta-fakta cerita .....	34
a. Karakter .....	34
b. Alur .....	87
c. Latar atau <i>Setting</i> .....	90
2. Tema .....	104
3. Sarana-sarana sastra .....	108
a. Judul .....	109
b. Sudut Pandang .....	110
c. Gaya dan <i>Tone</i> .....	111
d. Simbolisme .....	128
e. Ironi .....	133
4. Keterkaitan antar unsur .....	137
B. Analisis Konflik Batin dan Respon Tokoh Utama dalam novel <i>Kembange Ngaurip lan Gegayuhan Karya Parpal Poerwanto</i> .....	139

*commit to user*

1. Konflik Batin Tokoh Utama .....	139
a. Konflik Batin Gunadi dengan Dirinya Sendiri .....	139
b. Konflik Batin Gunadi dengan Lontar .....	142
c. Konflik Batin Gunadi dengan Harini .....	144
2. Respon yang Tokoh Utama dalam Menghadapi Konflik .....	145
a. Respon Gunadi dalam Menghadapi Konflik dengan Dirinya Sendiri .....	146
b. Respon Gunadi Menghadapi Konflik dengan Lontar .....	147
c. Respon Gunadi Menghadapi Konflik dengan Harini .....	147
C. Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel <i>Kembange Ngaurip lan Gegayuhan</i> Karya Parpal Poerwanto .....	150
BAB V PENUTUP .....	159
A. Kesimpulan .....	159
B. Saran .....	161
DAFTAR PUSTAKA .....	162
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	164

## DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA

### Daftar Singkatan

CPNS	: Calon Pegawai Negeri Sipil
HUT	: Hari Ulang Tahun
KPL	: Koperasi Pensiunan Karyawan PLN
KRL	: Kereta Rel Listrik
KUA	: Kantor Urusan Agama
NEM	: Nilai Ebtanas Murni
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
RI	: Republik Indonesia
RS	: Rumah Sakit
RSCM	: Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RT	: Rumah Tangga
SD	: Sekolah Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SPG	: Sekolah Pendidikan Guru
WTS	: Wanita Tuna Susila

## Daftar Tanda

- . : Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
- , : Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat setara berikutnya.
- : : Tanda titik dua dapat digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian. Selain itu tanda titik dua juga digunakan sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.
- ? : Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya.
- ! : Tanda seru digunakan sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat.
- ( ) : Tanda kurung mengapit tambahan keterangan/ penjelasan.
- [...] : Tanda kurung tegak titik tiga di dalamnya digunakan untuk menghilangkan beberapa kalimat.
- “” : Tanda petik dua digunakan untuk mengapit kutipan langsung dan mengapit tuturan.
- / : Tanda garis miring digunakan sebagai pengganti kata *atau*.

## ABSTRAK

**Galuh Umi Setyowati. C0110029. 2014. *Konflik Batin Tokoh utama dalam novel Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan karya Parpal Poerwanto (Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra)*. Skripsi: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.**

Objek penelitian ini adalah karya sastra yang berjudul *Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan* karya Parpal Poerwanto. Permasalahan yang dibahas dari penelitian ini. *Pertama* bagaimanakah analisis struktural yang membangun novel *Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan*. *Kedua*, bagaimanakah konflik batin dan respon yang diambil Gunadi dalam menghadapi konflik. *Ketiga*, bagaimanakah aspek kepribadian tokoh Gunadi.

Landasan teori dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga. *Pertama*, analisis struktural yang membangun novel *Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan*. *Kedua*, analisis konflik batin yang dialami tokoh utama. *Ketiga*, adalah analisis kepribadian tokoh utama memanfaatkan teori psikoanalitik Carl Gustav Jung. Hasil penelitian ini diperoleh tiga kesimpulan. *Pertama*, secara pendekatan struktural novel *Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan* menunjukkan satu kesatuan yang utuh dan sangat erat kaitannya antara satu sama lain. Unsur - unsur yang terdiri dari fakta-fakta cerita, yang di dalamnya menyangkut alur, karakter, latar; tema, dan sarana-sarana sastra; judul, sudut pandang, gaya dan tone, simbolisme, serta ironi. *Kedua*, terdapat tiga konflik batin dan respon yang diambil tokoh utama yaitu konflik batin dan respon dengan dirinya sendiri, konflik batin dan respon dengan Lontar, dan konflik batin dan respon dengan Harini. *Ketiga*, kepribadian tokoh utama dengan teori psikologi Jung dibagi menjadi dua, yaitu fungsi jiwa dan sikap jiwa.

Metode penelitian yang dimanfaatkan adalah metode kualitatif, yang disajikan secara deskriptif analitik, yakni menguraikan data-data dan mendeskripsikan unsur-unsur yang mengandung aspek kepribadian sehingga diperoleh suatu pemahaman yang lebih komprehensif.

Analisis struktural dalam penelitian ini mempunyai unsur-unsur yang saling berhubungan dengan kuat. Hal ini dapat membangun sebuah karya sastra menjadi lebih menarik. Tokoh utama mengalami tiga konflik yaitu *approach-approach conflict*, *approach avoidance conflict*, dan *avoidance - avoidance conflict*. Sikap jiwa Gunadi termasuk dalam kepribadian *introvert* (kepribadian tertutup), namun di satu sisi karena sesuatu Gunadi juga mempunyai kepribadian *extrovert* (kepribadian terbuka).

**Kata Kunci:** Konflik batin, *Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan*, Psikologi sastra, Parpal Poerwanto

## ABSTRACT

**Galuh Umi Setyowati. C0110029. 2014. The Inner Conflict Of The Main Character In The *Kembange Ngaurip lan Gegayuhan* Novel by Parpal Poerwanto (The Analysis of Literature Psychology).** Thesis: Departement of Java Literature Faculty of Literature and Fine Arts Sebelas Maret University of Surakarta.

The object in the research uses of literature work entitled *Kembange Ngaurip lan Gegayuhan* by Parpal Poerwanto. Formulation of the problem of this research. First, how to build a novel structural analysis *Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan* . Second, how is the inner conflict and taken Gunadi response in the face of conflict. Third, how aspects personalities of Gunadi.

The basic theory in this study were divided into three. *First*, the analysis of structure that develop the novel of *Kembange Ngaurip lan Gegayuhan*. *Second*, is analyzing the inner conflict that faced and the response that taken the main character in facing the conflict. *Third*, identifying the personality of the main character by using psychoanalytic theory of Carl Gustav Jung. There are three conclusions in the result of the research. *First*, as structural novel of *Kembange Ngaurip lan Gegayuhan* show a coherent whole and are closely related to each other. The element which consists of facts of the story, in which concerns the plot, character, setting; theme, and the means of literature; title, point of view, style and tone, symbolism, and irony found in novel of *Kembange Ngaurip lan Gegayuhan* form a totality of meaning. *Second*, there are three inner conflict and responses that taken by the main character. There are the inner conflict and responses of Gunadi, the inner conflict and response with Lontar, and the inner conflict and response with Harini. *Third*, conclusions is the function and the attitude of the soul.

The method that used in the research is qualitatif method. It is presented in analytic descriptive which analyzes the data and describes the elements that contain the aspect of personality until getting a comprehensive understanding.

Structural analysis in this study has elements that are interconnected with the strong. It can build a literary work becomes more interesting. The main character had three conflicts that approach-approach conflict, conflict avoidance approach and avoidance-avoidance conflict. Mental attitude Gunadi included in the introverted personality (closed personality), but on the one hand because something Gunadi also has an extrovert personality (open personality).

Key words: The Inner Conflict, *Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan*, Psychology of Literature, Parpal Poerwanto



## SARIPATHI

**Galuh Umi Setyowati. C0110029. 2014. *Konflik Batin Tokoh utama dalam novel Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan*. Skripsi: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.**

*Objek* panalitèn inggih punika karya sastra ingkang asêsirah *Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan* karya Parpal Poerwanto. Wondéné *rumusan* masalah saking panalitèn punika. (1) Kados pundi caranipun mbangun *analisis struktural* novel *Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan*. (2) Kados pundi *konflik* kalihan *respon* Gunadi kangge ngadhêpi *konflik* kasêbut. (3) Kados pundi aspèk kapribaden Gunadi.

*Landasan teori* wontên panalitèn punika kapêrang dados tiga. (1) *Analisis struktural* ingkang mbangun novèl *Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan*. (2) *Analisis* prêkawis *konflik* batin ingkang dipunalami paraga utama. (3) *Analisis* kapribaden paraga utama adhêdhasar teori psikologi Carl Gustav Jung. Dudutan ing panalitèn inggih punika. (1) Adhêdhasar *teori struktural* novèl *Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan* anggadhahi unsur struktural awujud *alur, karakter, latar, tema, sarana-sarana sastra, judul, sudut pandang, gaya lan tone, simbolisme, ironi*. (2) Tigang prêkawis *konflik* batin saha *respon* paraga utama, inggih punika prêkawis *konflik* batin paraga utama kalihan dhirinipun piyambak, prêkawis *konflik* batin paraga utama saha *respon* kalihan Lontar, ugi prêkawis *konflik* batin paraga utama saha *respon* kalihan Harini. (3) Kapribaden paraga utama novèl *Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan* adhêdhasar *teori psikologi* Carl Gustav Jung wontên kalih, inggih punika wontên *fungsi lan sikap jiwa*.

*Metode* panalitèn ingkang kaginakakên inggih punika *metode kualitatif*, ingkang dipuntêrangaken kanthi *deskriptif analitik*, inggih punika nêrangakên data-data awujud *deskripsi* (gêgambaran) unsur-unsur ingkang ngandhut aspek kapribaden satêmah sagêd mangêrtosikanthi *komprehensif*.

*Analisis struktural* wontên panalitèn punika anggadhahi unsur-unsur ingkang sami kiat. Inggih punika saged mbangun karya sastra supados langkung sae. Paraga utama ngalami tigang *konflik* inggih punika *approach-approach conflict, approach avoidance conflict*, kalihan *avoidance-avoidance conflict*. *Sikap jiwa* Gunadi kalêbêt dhatêng kapribaden *introvert (kepribadian tertutup)*, ananging sêtunggal sisi Gunadi anggadhahi kapribaden *extrovert (kepribadian terbuka)*.

Tembung wos: *Konflik Batin, Kêmbange Ngaurip lan Gêgayuhan*, Psikologi Sastra, Parpal Poerwanto.